

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2023



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan Dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Takalar, Desember 2023
Kepala BPBAP TAKALAR

Nur Muflich Juniyanto, S.Pi,M.Si
NIP 197706102002121003

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	#REF!
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan atas Laporan Keuangan	0
A. Penjelasan Umum	0
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	1
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	0
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	0
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	#REF!
F. Pengungkapan Penting Lainnya	37
VI. Lampiran dan Daftar	

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Takalar, Desember 2023
Kepala BPBAP TAKALAR

Nur Muflich Juniyanto, S.Pi,M.Si
NIP 197706102002121003

I. RINGKASAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur - unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.924.087.218,00 atau mencapai 180,89 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar Rp1.616.512.000,00 .

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp51.678.965.186,00 atau mencapai 98,15 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp52.655.083.000,00 .

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2023 .

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp194.134.331.942,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.060.051.942,00 , Aset Tetap (neto) sebesar Rp190.935.930.752,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.138.349.248,00 .

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp218.368.335,00 dan Rp193.915.963.607,00 .

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 2.640.741.828,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 59.127.084.003,- sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional adalah sebesar (Rp. 56.486.342.175,-). Surplus kegiatan non operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp.2.585.731.585,- dan Rp. 0,- sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar (Rp.53.900.610.590,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023
pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp198.492.895.825,00 dikurangi defisit-LO, sebesar (Rp53.900.610.590,00), ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan sebesar nihil dan koreksi-koreksi sebesar Rp560.110.404,00 dan ditambah Transaksi Antar Ekuitas sebesar Rp48.763.567.968,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp193.915.963.607,00 .

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023		% REAL ANGG.	31 Desember 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
1	2	3	4	5	6
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.616.512.000	2.924.087.218	180,89	2.812.310.991
JUMLAH PENDAPATAN		1.616.512.000	2.924.087.218	180,89	2.812.310.991
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3	11.052.450.000	10.654.045.331	96,40	11.903.724.520
Belanja Barang	B.4	40.113.422.000	39.537.656.156	98,56	15.483.408.362
Belanja Modal	B.5	1.489.211.000	1.487.263.699	99,87	1.772.958.523
Bantuan Sosial	B.6	0	0	0,00	0
JUMLAH BELANJA		52.655.083.000	51.678.965.186	98,15	29.160.091.405

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
NERACA
 PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	JUMLAH	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	2	3	4
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	0	0
Uang Muka Belanja	C.5	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.6	0	149.928.000
Penyisihan Piutang Bukan Pajak	C.7	0	-149.928.000
Persediaan	C.8	2.060.051.942	2.124.174.744
Jumlah Aset Lancar		2.060.051.942	2.124.174.744
ASET TETAP			
Tanah	C.9	112.956.384.000	112.956.384.000
Peralatan dan Mesin	C.10	50.580.420.123	49.093.156.424
Gedung dan Bangunan	C.11	66.595.244.020	67.761.243.911
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.12	18.151.349.368	18.274.216.368
Aset Tetap Lainnya	C.13	0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.14	34.364.000	34.364.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.15	-57.381.830.759	-51.857.510.071
Jumlah Aset Tetap		190.935.930.752	196.261.854.632
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.16	138.453.700	138.453.700
Aset Lain-lain	C.17	1.892.349.040	6.553.172.367
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.18	-892.453.492	-6.385.182.985
Jumlah Aset Lainnya		1.138.349.248	306.443.082
JUMLAH ASET		194.134.331.942	198.692.472.458
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.19	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	218.368.335	0
Pendapatan Diterima Di Muka	C.21	0	0
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.22	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		218.368.335	0
JUMLAH KEWAJIBAN		218.368.335	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.23	193.915.963.607	198.562.171.703
JUMLAH EKUITAS		193.915.963.607	198.562.171.703
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		194.134.331.942	198.562.171.703

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
LAPORAN OPERASIONAL
 PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(dalam rupiah)

Uraian 1	Catatan 2	JUMLAH	
		31 Desember 2023 3	31 Desember 2022 4
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	2.640.741.828	2.537.610.194
JUMLAH PENDAPATAN		2.640.741.828	2.537.610.194
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	10.654.045.331	11.903.724.520
Beban Persediaan	D.3	5.501.550.520	4.980.731.675
Beban Jasa	D.4	7.939.296.778	5.623.012.293
Beban Pemeliharaan	D.5	1.059.432.655	1.035.074.977
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.332.010.912	1.167.536.292
Beban Barang Untk Diserahkan Masy.	D.7	24.269.344.696	6.876.551.112
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6.371.403.111	6.649.641.046
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	149.182.535
Beban Lain-lain	D.11	0	0
JUMLAH BEBAN		59.127.084.003	38.385.454.450
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. OPERASIONAL		-56.486.342.175	-35.847.844.256
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		63.999.999	268.750.552
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		2.192.089.095	-3.391.883.951
SURPLUS/(DEFISIT) PENY. KEWAJ JANGK PANJANG		0	0
Pendapatan Peny. Kewaj. Jangk Panjang		0	0
Beban Peny. Kewaj. Jangk Panjang		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. NON OPERASIONAL LAINNYA		4.713.820.681	6.523.477.433
Pendapatan dari Keg. Non Operasional Lainnya		4.850.496.799	6.572.642.433
Beban dari Keg. Non Operasional Lainnya		136.676.118	49.165.000
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. NON OPERASIONAL		2.585.731.585	3.400.344.034
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNBPN	D.13	0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		-53.900.610.590	-32.447.500.222

III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	JUMLAH	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	2	3	4
EKUITAS AWAL	E.1	198.492.895.825	204.632.676.369
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	E.2	-53.900.610.590	-32.447.500.222
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	4.743.815	19.762.976
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.5	0	0
KOREKSI ATAS BEBAN	E.6	0	3.452.166
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.7	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		0	3.452.166
TRANSAKSI ANTAR EKUITAS		48.763.567.968	26.353.780.414
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-4.576.932.218	-6.070.504.666
EKUITAS AKHIR	E.8	193.915.963.607	198.562.171.703

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didirikan sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kelautan Dan Perikanan dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Perikanan Budidaya. Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan B/52/Men.KP/II/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Entitas berkedudukan di Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Balai perikanan Budidaya Air payau Takalar mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan

Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar berkomitmen dengan visi "Terwujudnya BPBAP TAKALAR sebagai pusat pelayanan masyarakat dan penyedia Teknologi terapan dalam Pengembangan Budidaya Air Payau Di Kawasan Timur Indonesia" Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Pengembangan Teknologi Budidaya Air Payau Berbasis agribisnis yang berdaya saing, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pengembangan Teknologi Budidaya Air Payau Berbasis agribisnis yang berdaya saing, ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- Percepatan ahli teknologi Budidaya Air Payau pada masyarakat pembudidaya.
- Penciptaan dan Peningkatan Jumlah Paket Teknologi Budidaya yang efisien, efektif, ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.
- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan.

Visi

Visi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

A. Visi

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian,berlandaskan gotong royong.

Misi

Misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

B. Misi

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menjalankan yaitu “Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi subsektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”. Misi utama DJPB di atas didukung dengan Misi selanjutnya, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah.

Tujuan strategis pembangunan perikanan budidaya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020 - 2024.

Berdasarkan hal tersebut, maka sasaran strategis pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis dengan masing-masing IKU sebagai berikut :

A. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya ekonomi sektor perikanan budidaya lingkup BPBAP Takalar. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah :

Persentase Nilai PNBPN yang diperoleh BPBAP Takalar %);

B. Pengelolaan kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan di wilayah kerja BPBAP Takalar

C. Meningkatnya Produksi perikanan budidaya lingkup BPBAP Takalar

D. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Lingkup BPBAP Takalar Yang Berorientasi pada layanan Prima.

E. Terwujudnya tata kelola pemerintahan lingkup BPBAP Takalayang efektif,efisiensi danberorientasi pada Layanan Prima.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan Akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Ditjen Perikanan Budidaya yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ▶ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
 - ▶ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
 - ▶ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada Tahun 2017 dan 2018 Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang penilaian kembali BMN/D dan PMK No. 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali

BMN. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan serta Jalan, Jaringan dan irigasi berupa Jalan, Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian N/L sesuai kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup obyek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian N/L yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah dilingkungan Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk obyek penilaian kembali selain Tanah.

- Pada Tahun 2019 atas hasil penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan /Koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset tetap yang lebih akurat andal dan wajar.
- Nilai Aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutan adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan, namun apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada laporan Keuangan
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat , tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) , atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya .
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Rp2.924.087.218,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.924.087.218,00 atau mencapai 180,89 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.616.512.000,00 .

Pendapatan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar merupakan Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	1.374.512.000	1.881.458.350	136,88%
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	22.960.002	0,00%
3	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	22.000.000	52.660.024	239,36%
4	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	220.000.000	677.319.000	307,87%
5	Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	63.999.999	0,00%
6	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	6.344.452	0,00%
7	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00%
8	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	204.028.500	0,00%
9	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	15.316.891	0,00%
	Jumlah	1.616.512.000	2.924.087.218	180,89%

Pendapatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Takalar terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, pendapatan pengujian sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya, pendapatan jasa tenaga, pekerjaan dan informasi dan Pendapatan Jasa Lainnya berupa denda penyelesaian pekerjaan, pendapatan penyelesaian tuntutan ganti rugi non bendahara, penerimaan kembali belanja pegawai dan pendapatan Anggaran lain lain.

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	1.881.458.350	2.202.257.220	-320.798.870	-14,57
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22.960.002	21.241.670	1.718.332	8,09
3	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	52.660.024	75.004.000	-22.343.976	-29,79
4	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	677.319.000	215.165.000		
5	Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	63.999.999	268.750.552		
6	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	6.344.452	11.645.835		
7	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	950.245		
8	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	204.028.500	5.000.000		
9	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	15.316.891	0	15.316.891	0,00
10	Pendapatan Anggaran Lain Lain	0	12.296.469	-12.296.469	-100,00
	Jumlah	2.924.087.218	2.812.310.991	-326.107.623	-11,60

1

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Negara
Rp51.678.965.186,00

Realisasi belanja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp51.678.965.186,00 atau mencapai 98,15 persen dari anggaran senilai Rp52.655.083.000,00 . Rincian Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

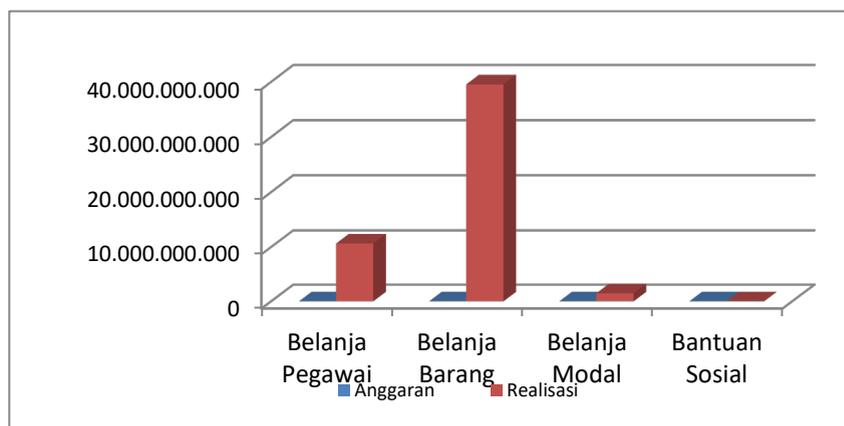
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	11.052.450.000	10.654.045.415	96,40
52	Belanja Barang	40.113.422.000	39.544.892.791	98,58
53	Belanja Modal	1.489.211.000	1.487.263.699	99,87
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	-

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

	Total Belanja Kotor	52.655.083.000	51.686.201.905	98,16
	Pengembalian Belanja		-7.236.719	-
	Belanja Netto	52.655.083.000	51.678.965.186	98,15

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar 77,22 persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2022 Hal ini disebabkan antara lain:

2

Perbandingan realisasi belanja Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Perbandingan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
		Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	10.654.045.331	11.903.724.520	-1.249.679.189	-10,50
52	Belanja Barang	39.537.656.156	15.483.408.362	24.054.247.794	155,35
53	Belanja Modal	1.487.263.699	1.772.958.523	-285.694.824	-16,11
57	Belanja Bant. Sosial	0	0	0	0,00
	Jumlah	51.678.965.186	29.160.091.405	22.518.873.781	77,22

Belanja Pegawai

Rp10.654.045.415,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.654.045.331,00 dan Rp11.903.724.520,00 . Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar -10,50 dari realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2022.

Hal ini disebabkan adanya kenaikan gaji berkala serta pangkat jabatan yang berpengaruh terhadap pemberian tunjangan khusus termasuk sertifikasi. Perbandingan rincian belanja adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.869.055.687	6.405.733.977	-536.678.290	-8,38
Belanja Gaji dan Tunj. Pegawai no	0	0	0	0,00
Belanja Tunj. Khusus/Kegiatan	4.784.989.728	5.497.990.543	-713.000.815	-12,97
Jumlah Belanja Kotor	10.654.045.415	11.903.724.520	-1.249.679.105	-10,50
<i>Pengembalian Belanja</i>	84	0	84	0,00
Realisasi Belanja Bersih	10.654.045.331	11.903.724.520	-1.249.679.189	(10,50)

Belanja Barang

Rp39.544.892.791,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp39.537.656.156,00 dan Rp15.483.408.362,00 . Realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar 155,35 persen dari realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2022. Realisasi Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar 155,35 persen disebabkan adanya kenaikan belanja bantuan yang diserahkan kepada masyarakat/Pemda di beberapa wilayah di Indonesia. Rincian Belanja Barang disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Barang Operasional	3.667.967.408	1.444.864.904	2.223.102.504	153,86
Belanja Barang Non Operasional	1.402.329.814	1.884.023.346	-481.693.532	-25,57
Belanja Barang Persediaan	5.453.299.187	4.117.281.004	1.336.018.183	32,45
Belanja Jasa	2.850.207.854	2.258.031.112	592.176.742	26,23
Belanja Pemeliharaan	989.428.050	938.850.873	50.577.177	5,39
Belanja Perjalanan Dinas	3.332.331.588	1.189.514.779	2.142.816.809	180,14
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Pemda	21.849.328.890	3.730.245.342	18.119.083.548	485,73
Realisasi Belanja Kotor	39.544.892.791	15.562.811.360	23.982.081.431	154,10
<i>Pengembalian Belanja</i>	7.236.635	79.402.998	-72.166.363	-90,89
Realisasi Belanja Bersih	39.537.656.156	15.483.408.362	24.054.247.794	155,35

Belanja Modal

Rp1.487.263.699,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.487.263.699,00 dan Rp1.772.958.523,00 . Belanja Modal di Tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Belanja Modal Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.487.263.699	774.768.969	712.494.730	47,91
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	998.189.554	-998.189.554	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Kotor	1.487.263.699	1.772.958.523	-285.694.824	-16,11
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bersih	1.487.263.699	1.772.958.523	-285.694.824	(16,11)

Belanja Modal Tanah NIHIL

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Tanah tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedia pagu anggaran. Perbandingan rincian Belanja Modal Tanah adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/ (Turun) %
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0,00
Realisasi Belanja Netto	0	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp1.487.263.699,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.487.263.699,00 dan Rp774.768.969,00 . Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan dikarenakan pada Tahun Anggaran 2020 terdapat penurunan alokasi anggaran belanja modal. Perbandingan rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.487.263.699	774.768.969	712.494.730	47,91
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	1.487.263.699	774.768.969	712.494.730	47,91
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Netto	1.487.263.699	774.768.969	712.494.730	47,91

Belanja Modal Gedung dan Bangunan nihil

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp998.189.554,00 . Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan mengalami penurunan dikarenakan tidak adanya penambahan pagu anggaran untuk pembangunan gedung pendidikan. Perbandingan rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	829.086.256	-829.086.256	-100,00
Realisasi Belanja Bruto	0	829.086.256	-829.086.256	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Netto	0	829.086.256	-829.086.256	0,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan nihil

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran. Perbandingan rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Jaringan	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Netto	0	0	0	0,00

*Belanja Modal
Lainnya nihil*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran.

*Belanja Bantuan
Sosial
NIHIL*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Bantuan Sosial tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan adanya pengurangan peserta yang mendapat alokasi bantuan sosial sebab menurunnya jumlah siswa pada tahun pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran NIHIL

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau sudah disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. KO	Rp -	Rp -
2	Uang Tunai	Rp -	Rp -
3	Kuitansi Yang belum di SPM kan	Rp -	Rp -
4	Uang Muka Kegiatan	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Kas di Bendahara
Penerimaan NIHIL

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Jumlah tersebut terdiri dari:

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	31 Desember 2023	31 Desember 2022
-	-	-	-
Jumlah			

Kas Lainnya dan
Setara Kas NIHIL

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil. Kas Lainnya dan Satara Kas merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Kas Lainnya dan Satara Kas pada tanggal pelaporan sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Jasa Giro yang belum disetor	0	0
2	Pungutan Pajak yang belum disetor	0	0
3	Pengembalian Belanja yang belum disetor	0	0
4	SP2D LS bendahara yang belum dibayarkan	0	0
5	Uang Titipan Pihak Ketiga	0	0
Jumlah		0	0

Belanja Dibayar di Muka NIHIL

C.4 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkannya secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No.	Jenis	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Persekot Gaji	Rp -	Rp -
-	-	-	-
Jumlah		Rp -	Rp -

Uang Muka Belanja NIHIL

C.5 Uang Muka Belanja

Saldo Uang Muka Belanja per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil. Uang Muka Belanja merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkannya secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Uang Muka Belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Uang Muka Belanja

No.	Jenis	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1		Rp -	Rp -
-	-	-	-
Jumlah		Rp -	Rp -

C.6 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp149.928.000,00 . Piutang Bukan Pajak merupakan jenis aset dalam bentuk piutang yang belum dibayarkan/dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan .

Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp 149.928.000
2		Rp -	Rp -
3		Rp -	Rp -
4		Rp -	Rp -
Jumlah Piutang Bukan Pajak		Rp -	Rp 149.928.000

Rincian Piutang PNBP secara terperinci sebagaimana terlampir

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan (Rp149.928.000,00). Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur .

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Nilai Piutang PNBP	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	Rp 149.928.000	0,00%	Rp (149.928.000)
Diragukan	Rp -	0,00%	Rp -
Macet	Rp -	0,00%	Rp -
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp (149.928.000)		Rp (149.928.000)

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar per Tahun Anggaran 2023

Persediaan

Rp2.060.051.942,00

C.8 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.060.051.942,00 dan Rp2.124.174.744,00 . Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Barang Konsumsi	Rp 577.740.915	Rp 654.588.715
2	Bahan Baku	Rp 1.095.845.331	Rp 1.157.781.954
3	Suku Cadang	Rp 37.946.000	Rp 73.269.259
4	Bahan Untuk Pemeliharaan	Rp -	Rp 654.130
5	Hewan & Tanaman utk dijual/diserahkan kpd Masy	Rp -	Rp 65.245.650
6	Persediaan Untuk dijual/diserahkan kpd Masy	Rp -	Rp 71.874.000
7	Aset Lain-Lain utk diserahkan kpd Masy	Rp -	Rp -
8	Barang Persediaan Lainnya utk Dijual/diserahkan kpd Masy	Rp 321.726.278	Rp -
9	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	Rp 2.060.051.942	Rp -
10	Persediaan Lainnya	Rp -	Rp 100.761.036
Jumlah		Rp 2.033.258.524	Rp 2.124.174.744

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp112.956.384.000,00

C.9 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp112.956.384.000,00 dan Rp112.956.384.000,00 .

Tanah tidak mengalami perubahan/tetap .

Saldo Nilai perolehan per 31 Desember 2021	Rp	Rp	112.956.384.000
Mutasi Tambah	Rp	Rp	-
Selisih revaluasi Aset Tetap	Rp	Rp	-
Mutasi Kurang	Rp	Rp	-
Saldo Per 30 September 2022	Rp	Rp	112.956.384.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	Rp	Rp	-
Nilai Buku per 30 September 2022	Rp	Rp	112.956.384.000

Rincian Aset Tetap berupa Tanah pada periode ini adalah sebagai berikut

Rincian Tanah

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Peralatan dan Mesin
Rp50.580.420.123,00

C.10 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp50.580.420.123,00 dan Rp49.093.156.424,00 .

Peralatan dan mesin mengalami kenaikan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	Rp	49.093.156.424,00
Mutasi tambah:		
Saldo Awal	Rp	-
Pembelian	Rp	1.892.548.574,00
Transfer Masuk	Rp	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
Perolehan Lain-Lain	Rp	-
	Rp	1.892.548.574,00
Mutasi kurang:		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Penghapusan	Rp	405.284.875,00
Koreksi Nilai	Rp	-
Penyusutan	Rp	-
	Rp	405.284.875,00
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	50.580.420.123,00

Rincian penambahan peralatan dan mesin :

Pembelian 2 unit motor tempel Rp.117.500.000 ; Pembelian orbital shakersenilai Rp.19.200.000; Pembelian 6 Buah lemari display senilai Rp.12.600.000 ; Pembelian 1 Buah meja kayu senilai Rp.13.600.000; Pembelian 2 buah ac split senilai Rp.14.700.000 ; Pembelian 1 oven listrik senilai Rp.50.000.000 ;Pembelian 3 Buah Televisi senilai Rp.42.900.000 ; Pembelian 4 Buah kabel senilai Rp.325.265.711 ; Pembelian 1 Buah engine machine senilai Rp.3.915.000 ; Pembelian 1 Buah Lamianir air Flow senilai Rp.99.000.000 ; Pembelian timbangan 1 buah senilai Rp.24.000.000; pembelian Tripod 3 buah senilai Rp.6.900.000; pembelian 1 dummy alat laboratorium senilai Rp.25.663.988; pembelian 2 buah rotator shaker senilai Rp.38.400.000; pembelian 1 buah shaker senilai Rp.19.536.000; pembelian 2 buah deep freezer senilai Rp.10.000.000; pembelian 1 unit komponen alat pengolah data senilai Rp.1.545.000; pembelian 2 buah Freezer senilai Rp. 13.370.000; pembelian 1 buah control panel senilai Rp.47.500.000; pembelian 1 Buah kamera digital senilai Rp. 47.000.000; pembelian 4 buah note book senilai Rp.60.222.500; pembelian 1 buah hard disk senilai Rp.2.935.500; pembelian 1 buah printer senilai Rp.2.350.000; pembelian 1 buah genset senilai Rp.12.000.000; dan Pembelian 1 Buah Aerator senilai Rp.477.160.000

Rincian pengurangan peralatan dan mesin adalah koreksi nilai dari peralatan dan

Gedung dan Bangunan
Rp66.595.244.020,00

C.11 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp66.595.244.020,00 dan Rp67.761.243.911,00 .

Mutasi/perubahan Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai perolehan per 31 Desember 2022	Rp	Rp	67.761.243.911
Mutasi Tambah	Rp	Rp	-
Selisih revaluasi Aset Tetap	Rp	Rp	-
Mutasi Kurang	Rp	Rp	1.165.999.891
Saldo Per 31 Desember 2023	Rp	Rp	66.595.244.020
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	Rp	Rp	-
Nilai Buku per 30 September 2022	Rp	Rp	66.595.244.020

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp18.151.349.368,00

C.12 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

adalah masing-masing sebesar Rp18.151.349.368,00 dan Rp18.274.216.368,00 .
Jalan, Irigasi, dan Jaringan mengalami kenaikan karena transfer masuk penggabungan satker.

Saldo Nilai perolehan per 31 Desember 2021	Rp	Rp	18.274.216.368
Mutasi Tambah	Rp	Rp	-
Selisih revaluasi Aset Tetap	Rp	Rp	-
Mutasi Kurang	Rp	Rp	-
Saldo Per 30 September 2022	Rp	Rp	18.274.216.368
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	Rp	Rp	-
Nilai Buku per 30 September 2022	Rp	Rp	18.274.216.368

Aset Tetap Lainnya NIHIL

C.13 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil

dan nihil yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Aset tetap lainnya tidak mengalami perubahan/tetap .

Saldo Nilai perolehan per 31 Desember 2021	Rp	Rp	-
Mutasi Tambah	Rp	Rp	-
Selisih revaluasi Aset Tetap	Rp	Rp	-
Mutasi Kurang	Rp	Rp	-
Saldo Per 30 September 2022	Rp	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	Rp	Rp	-
Nilai Buku per 30 September 2022	Rp	Rp	-

Konstruksi dalam Pengerjaan
Rp34.364.000,00

C.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Terdapat perkiraan aset Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 pada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Senilai Rp. 34364000 yang merupakan KDP tahun 2021

Akumulasi Penyusutan
(Rp57.381.830.759,00)

C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp57.381.830.759,00) dan (Rp51.857.510.071,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 50.580.420.123	Rp -	Rp 50.580.420.123
2	Gedung dan Bangunan	Rp 66.595.244.020	Rp -	Rp 66.595.244.020
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 18.151.349.368	Rp -	Rp 18.151.349.368
Jumlah		Rp 135.327.013.511	Rp -	Rp 135.327.013.511,00

Aset Tak Berwujud
Rp138.453.700,00

C.16 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp138.453.700,00 dan Rp138.453.700,00 . Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Lain-lain
Rp1.892.349.040,00

C.17 Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp1.892.349.040,00 dan Rp6.553.172.367,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar serta dalam proses penhapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	Rp 6.553.172.367,00
Mutasi Tambah :	
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp (4.660.823.327,00)
Mutasi Kurang :	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp -
Saldo per 31 Desember 2023	Rp 1.892.349.040,00

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
(Rp892.453.492,00)

C.18 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp892.453.492,00) dan (Rp6.385.182.985,00). Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	Rp 138.453.700	Rp -	Rp 138.453.700
2	Aset Lain-lain	Rp 1.892.349.040	Rp -	Rp 1.892.349.040
Jumlah		Rp 2.030.802.740	Rp -	Rp 2.030.802.740,00

Uang Muka dari KPPN
NIHIL

C.19 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil. Uang Muka dari KPPN merupakan UP/TUP yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang terdapat pada kelompok akun Aset Lancar.

Utang Kepada Pihak
Ketiga NIHIL

C.20 Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya.

Pendapatan Diterima di
Muka NIHIL

C.21 Pendapatan Diterima di Muka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan NIHIL

C.22 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Ekuitas
Rp193.915.963.607,00

C.23 Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp193.915.963.607,00 dan Rp198.562.171.703,00 . Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Realisasi Pendapatan
Rp2.640.741.828,00

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.640.741.828,00 dan Rp2.537.610.194,00 . Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	837.184.200	680.330.500	156.853.700	23,06
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	29.243.947	28.957.567	286.380	0,99
3	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	28.790.000	5.300.000	23.490.000	443,21
4	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	753.664.000	543.735.000	209.929.000	38,61
5	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	14.500.000	5.500.000		
6	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	14.232.187	0	14.232.187	0,00
Jumlah		1.677.614.334	1.263.823.067	404.791.267	32,03

Beban Pegawai
Rp10.654.045.331,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.654.045.331,00 dan Rp11.903.724.520,00 . Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	5.869.055.603	6.405.733.977	-536.678.374	-8,38
Beban Gaji dan Tunj. Pegawai non PN	0	0	0	0,00
Beban Honorarium	0	0	0	0,00
Beban Lembur	4.784.989.728	5.497.990.543	-713.000.815	-12,97
Beban Vakasi	0	0	0	0,00
Beban Tunj. Khusus/Kegiatan	0	0	0	0,00
Jumlah	10.654.045.331	11.903.724.520	-1.249.679.189	-10,50

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Beban Persediaan
Rp5.501.550.520,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.501.550.520,00 dan Rp4.980.731.675,00. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Persediaan konsumsi	3.965.129.012	2.714.332.982	1.250.796.030	46,08
Beban Persediaan bahan baku	1.712.921.068	1.518.892.125	194.028.943	12,77
Beban Persediaan Lainnya	92.080.900	494.127.400	-402.046.500	-81,36
Jumlah Beban Persediaan	5.770.130.980	4.727.352.507	1.042.778.473	22,06

Beban Jasa
Rp7.939.296.778,00

D.4 Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.939.296.778,00 dan Rp5.623.012.293,00. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Keperluan Perkantoran	788.283.863	681.597.883	106.685.980	15,65
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	34.214.200	35.098.400	-884.200	-2,52
Beban Honor Operasional Satuan	123.008.000	156.876.000	-33.868.000	-21,59
Beban Barang Operasional Lainnya	75.520.549	203.407.600	-127.887.051	-62,87
Beban Barang Operasional - Pen	48.462.400	58.851.000	-10.388.600	-17,65
Beban Bahan	327.331.750	296.557.250	30.774.500	10,38
Beban Honor Output Kegiatan	998.580.000	865.280.000	133.300.000	15,41
Beban Barang Non Operasional La	1.374.928.108	1.821.341.855	-446.413.747	-24,51
Beban Langganan Listrik	1.038.476.473	734.585.033	303.891.440	41,37
Beban Langganan Telepon	10.529.201	9.688.534	840.667	8,68
Beban Langganan Daya dan Jasa	68.363.956	80.785.602	-12.421.646	-15,38
Beban Sewa	30.000.000	64.000.000	-34.000.000	-53,13
Beban Jasa Profesi	28.200.000	3.856.000	24.344.000	631,33
Beban Jasa Lainnya	222.566.286	89.392.697	133.173.589	148,98
Beban Jasa - Penanganan Pander	3.811.000	36.914.000	-33.103.000	-89,68
Beban Pengiriman Surat Dinas Po	99.844.500	5.122.000	94.722.500	1.849,33
Jumlah	5.272.120.286	5.143.353.854	128.766.432	2,50

Beban Pemeliharaan
Rp1.059.432.655,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.059.432.655,00 dan

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Rp1.035.074.977,00 . Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	433.542.341	250.537.500	183.004.841	73,04
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	219.023.500	-219.023.500	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	423.378.222	369.345.272	54.032.950	14,63
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	104.376.000	55.633.513	48.742.487	87,61
Beban Pemeliharaan Irigasi	28.652.500	79.417.000	-50.764.500	-63,92
Beban Persediaan suku cadang	0	45.274.980	-45.274.980	-100,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2.516.200	0	2.516.200	0,00
Jumlah	992.465.263	1.019.231.765	15.992.278	1,57

*Beban Perjalanan Dinas
Rp3.332.010.912,00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.332.010.912,00 dan Rp1.167.536.292,00 . Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Perjalanan Biasa	968.954.058	949.328.202	19.625.856	2,07
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.250.000	5.100.000	9.150.000	179,41
Beban Perjalanan Dinas Paket Meetin	43.580.161	28.033.000	15.547.161	55,46
Jumlah	1.026.784.219	982.461.202	44.323.017	4,51

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp24.269.344.696,00*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24.269.344.696,00 dan Rp6.876.551.112,00 . Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat.

*Beban Bantuan Sosial
nihil*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Jumlah Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Bantuan Sosial

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp6.371.403.111,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.371.403.111,00 dan Rp6.649.641.046,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mes	1.648.857.711	1.610.252.884	38.604.827	2,40
Beban Penyusutan Gedung dan Bang	1.173.185.498	1.149.427.211	23.758.287	2,07
Beban Penyusutan Jalan dan Jembata	59.103.675	33.094.750	26.008.925	78,59
Beban Penyusutan Irigasi	35.647.318	34.798.888	848.430	2,44
Beban Penyusutan Jaringan	1.080.613	1.080.613	0	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset T	25.381.716	25.381.716	0	0,00
Jumlah Penyusutan	2.943.256.531	2.854.036.062	88.372.039	3,10
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	0	0,00
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0,00
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.943.256.531	2.854.036.062	88.372.039	3,10

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih nihil

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun Anggaran 2023

Rp149.182.535,00 . Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rinciannya sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-123.877	-73.512	-50.365	68,51
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih - Piutang Jk. Panjang	0	0	0	
Jumlah	-123.877	-73.512	-50.365	68,51

Beban Lain-lain nihil

D.11 Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp2.585.731.585,00

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	-2.128.089.096	-771.624.727		
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0			
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.713.820.681	1.306.491.168		
Jumlah	2.585.731.585	534.866.441	0	0,00

Pos Luar Biasa nihil

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Ekuitas Awal
Rp198.492.895.825,00

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 1 Januari adalah masing-masing sebesar Rp198.492.895.825,00 dan Rp204.632.676.369,00 .

Defisit LO
(Rp53.900.610.590,00
)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar (Rp53.900.610.590,00) dan (Rp32.447.500.222,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai
Aset NIHIL

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

Koreksi Nilai
Persediaan NIHIL

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

Koreksi Aset Tetap
NIHIL

E.5 Koreksi Aset Tetap

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

Koreksi atas Beban
NIHIL

E.6 Koreksi atas Beban

Koreksi atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas beban per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

Koreksi atas
Pendapatan NIHIL

E.7 Koreksi atas Pendapatan

Koreksi atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas pendapatan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

Ekuitas Akhir
Rp193.915.963.607,00

E.8 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp193.915.963.607,00 dan Rp198.562.171.703,00 .

E.9 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian kembali Aset tetap yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2023 dan hasil penilaian/koreksi pada tahun 2022, selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar per Tahun Anggaran 2023

perbaikan/koreksi pada tahun 2023. selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 0 . Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut dari penilaian kembali atas Tanah.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Terdapat Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA) Periode Desember 2023
Antara Lain: B.4341/BPBAPT/PL.430/X/2023 A/136.23001488/0/0Paket Pekerjaan
Pengadaan HORIZONTAL LAMINAR AIR FLOW WITH TOUCHSCREEN CONTROL
LYLA 4 FEETGAIASCIENCE INDONESIA99.000.000099.000.00099.000.000

□ 99.000.000 99.000.000 12.336.649 0

